

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil interpretasi citra Satelit Landsat 5 TM menunjukkan bahwa sebaran hutan mangrove di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 1991 seluas 22.464,36 hektar dan tahun 2007 seluas 20.247,75 hektar. Selama 16 tahun terjadi penurunan luas sebesar 9,9.1% atau 2.216,61 hektar. Perubahan fungsi mangrove diantaranya diakibatkan oleh intervensi manusia berupa pembangunan fisik (pemukiman, perkebunan, jalan dan sebagainya), disamping itu, perubahan kawasan juga diakibatkan oleh terjadinya abrasi.

5.2. Saran

Dalam melakukan aktifitas pembangunan fisik Kabupaten Kepulauan Meranti wajib memperhatikan kelestarian dan keberlangsungan ekosistem hutan mangrove. Untuk itu kegiatan-kegiatan rehabilitasi, restorasi hutan mangrove sebaiknya dilakukan pada kawasan yang memang dahulunya ditutupi oleh mangrove. Dari hasil penelitian ini diperoleh angka seluas 653,4 hektar kawasan mangrove yang menunggu untuk direhabilitasi dan atau restorasi.